
PELESTARIAN FLORA DI LINGKUNGAN PURA TAMAN AYUN MENUNJANG ATRAKSI NOMINASI WARISAN BUDAYA DUNIA

Ni Nyoman Wirasiti, Ketut Ginantra, A.A.G. Raka Dalem, I K. Muksin

Kelompok Studi Ekowisata, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Denpasar-Bali

Email: sustainablebali@yahoo.com

Abstract

Taman Ayun is a tourist destination which is proposed as a world cultural heritage. Thus, the data about Taman Ayun are important things to be collected to support the proposal. This study is expected to provide data on flora. Data on flora were gathered based on site observation on September 5, 2008. The data collection was also supported by other data collecting techniques such as interview and literature review. Result of the study showed that there were 125 plant species around the temple. As much as 16,8 % were classified as rare/threatened or endangered, 1,6% rare and protected, and the rest (81,6 %) were not protected and not rare species. The highest proportion of the plant (30 %) were decorative plant. Others were material for ceremony (upakara) (21%), food and vegetables (19 %). All of those were covering 70 % of the plant. The rest were for medicine, providing shaded spots, animal fodder, other use and has not been used.

Key words : *flora, cultural heritage, ceremony, rare*

1. Pendahuluan

Taman Ayun merupakan salah satu objek wisata yang sedang diusulkan menjadi warisan budaya dunia dari Bali. Terkait dengan rencana tersebut, sangat penting untuk mengumpulkan data yang ada terkait dengan objek wisata ini agar informasinya lengkap dalam pengusulan. Salah satu bagian yang tak terpisah dengan objek budaya ini, yaitu keberadaan kebun dengan berbagai flora yang ada terutama di bagian hulu (utara) pura ini.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang flora yang ada di lingkungan pura, termasuk status dan pemanfaatannya bagi masyarakat luas, maka perlu dilakukan inventarisasi. Pengamatan di lapangan dilakukan bulan September 2008. Pengamatan ini disertai dengan penelusuran pustaka dan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih lengkap terkait dengan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat dan budaya setempat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi langsung di lapangan, dibarengi dengan wawancara serta pemeriksaan dokumen. Data jenis-jenis

tumbuhan/tanaman didapatkan dari pengamatan langsung serta wawancara. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Jurusan Biologi Fmipa Unud, Bukit Jimbaran mengacu pada Chan dan Tettoni (2003), Fred and Eiseman (1998), LPM Unud (2006), Tjitrosoepomo (1980) dan Undang (1991). Pemanfaatan dari tumbuhan ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat serta acuan pustaka yang ada (Anonim, 1999b; Ngoerah, 2002; LPM Unud 2006). Status tumbuhan ditentukan mengacu pada UU No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya yang dilindungi.

3. Hasil

Berdasarkan hasil observasi bulan September 2008, maka teridentifikasi bahwa di lingkungan dalam pura (termasuk di kebun belakang, utara pura) telah berhasil diidentifikasi 125 jenis tumbuhan (lihat Lampiran 1). Berdasarkan jumlah tersebut, ada 21 jenis tanaman (16,8%) diklasifikasikan sebagai tanaman langka, 2 (dua) jenis tanaman (1,6%) langka dan dilindungi, sementara sisanya, sebagian besar, (102 jenis, 81,6%) termasuk tanaman tak dilindungi serta bukan merupakan tanaman langka (Tabel 1).

Tabel 1. Klasifikasi Tumbuhan di Sekitar Pura Taman Ayun dan Persentasenya

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jumlah Tanaman Langka dan Dilindungi	2	1,6
2	Jumlah Tanaman Langka saja	21	16,8
3	Jumlah Tanaman Tak Dilindungi	102	81,6
	Total	125	100

4. Pembahasan

Pura Taman Ayun bukan saja mempunyai arti penting dari segi budaya namun juga dari segi pelestarian sumberdaya hayati, khususnya tumbuhannya. Hal ini ditunjukkan oleh adanya berbagai jenis tumbuhan yang jumlahnya telah teridentifikasi sampai 125 jenis. Apalagi paling tidak 18,4 % di antara tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan langka dan/atau dilindungi (Tabel 1), sehingga pura Taman Ayun juga memiliki peran strategis dalam konservasi khususnya pelestarian tanaman langka dan/atau dilindungi.

Ditinjau dari segi pemanfaatannya, nampak bahwa tumbuhan tersebut sebagian besar (95 %) sudah dimanfaatkan oleh masyarakat (Tabel 2). Masyarakat sekitar yang mayoritas beragama Hindu, dalam rangkaian upacara keagamaan dapat datang meminta bagian dari tumbuh-tumbuhan tersebut, baik akar, batang, daun, buah dan bagian-bagian tumbuhan lainnya. Indikasi pemanfaatan tumbuh-tumbuhan ini juga dapat dilihat dari informasi yang disediakan pada museum *manusa yadnya* yang terletak di barat Pura Taman Ayun. Pemanfaatan lain

seperti untuk bahan obat-obatan herbal, tanaman hias dan peneduh juga dikenal masyarakat.

Berdasarkan data pada Tabel 2, nampak bahwa pemanfaatan terbesar (30 %) dari tumbuhan tersebut digunakan untuk tanaman hias, disusul oleh pemanfaatan untuk sarana upakara (21 %), serta makanan, sayur-mayur (19 %), yang mencakup 70 % dari tumbuhan tersebut. Sisanya antara lain untuk bahan obat, peneduh, pakan ternak, serta penggunaan lain termasuk gulma.

Pura Taman Ayun yang merupakan salah satu objek wisata terkenal di Kabupaten Badung dapat dipakai sebagai sarana pendidikan, mengingat pengunjung dapat belajar jenis-jenis tumbuhan serta belajar untuk mengetahui pemanfaatannya oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Namun dalam pengembangan ini tentunya data yang lebih detail tentang berbagai seluk beluk terkait tumbuhan ini harus disediakan dan data ini dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung.

Tumbuhan yang belum dimanfaatkan dikenal sebagai gulma. Tumbuhan ini nantinya diharapkan tetap dilestarikan, karena walaupun saat ini dianggap sebagai gulma, namun tidak menutup kemungkinan akan bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang. Dengan informasi yang lebih luas, diharapkan pemahaman tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan yang diidentifikasi di sekitar pura Taman Ayun dapat dikenal lebih baik dan lebih lengkap.

Tumbuh-tumbuhan di sekitar pura Taman Ayun belum ada labelnya, sehingga tidak semua orang bisa mengenalnya secara langsung 'on site'. Dalam rangka memaksimalkan manfaat tumbuhan tersebut maka penambahan plank nama di sekitar pura akan memberikan informasi lebih lengkap sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pengunjung sebagai sarana pembelajaran pengenalan jenis-jenis tumbuhan. Hal ini akan sangat membantu pendidikan bagi pelajar maupun mahasiswa yang menekuni bidang botani, biologi, biomedis, dan bidang lainnya yang terkait.

Tabel 2. Pemanfaatan Tumbuhan yang Ditemukan di Lingkungan Pura Taman Ayun

Penggunaan	Tanaman Hias	Sarana Upakara	Makanan, Sayur Mayur	Bahan Obat	Peneduh	Pakan Ternak	Lain-Lain	Gulma	Jumlah
Jumlah Jenis Pemanfaatan	58	42	37	16	20	6	8	9	196
Persentase (%)	30	21	19	8	10	3	4	5	100

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Pura Taman Ayun memiliki potensi tumbuhan yang beragam. Ada sekitar 125 jenis tumbuhan yang sudah dikenal di lingkungan serta di bagian hulu (utara) pura ini. Sekitar 18,4 % di antara tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan langka dan/atau dilindungi.

Pemanfaatan terbesar (30 %) dari tumbuhan tersebut digunakan untuk tanaman hias, disusul oleh pemanfaatan untuk sarana upakara (21 %), serta makanan, sayur-mayur (19%), yang mencakup 70 % dari tumbuhan tersebut. Sisanya untuk bahan obat, peneduh, pakan ternak, serta penggunaan lain dan

gulma, dimana gulma hanya mencapai 5 % dari total jenis yang ada. Tumbuhan ini bisa berperan sebagai media konservasi serta daya tarik pariwisata.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang aspek lainnya dari Pura Taman Ayun, misalnya aspek fauna atau satwa liarnya. Data yang terkumpul akan dapat melengkapi data yang sudah ada di dalam pengusulan Taman Ayun sebagai warisan budaya dunia (*World Cultural Heritage*). Di samping itu, data ini cukup penting didokumentasikan dalam sebuah perpustakaan sehingga pengunjung bisa mengakses informasinya dengan mudah.

Daftar Pustaka

- Anonim. 1999a. *PPRI No.7 th 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*. Presiden RI.
- Anonim. 1999b. *PPRI No.8 th 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar*. Presiden RI.
- Anonim. 1990. *UU Nomor 5 th 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Presiden RI
- Anonim. *Keputusan Mentri Pertanian No. 54 th 1972 tentang Daftar Jenis Tumbuhan yang Dilindungi*. Departemen Pertanian RI.
- Chan, E., and L.I. Tettoni 2003. *Handy Peket Guide to the Tropical Plants of Indonesia*. Periplus Editions (HK) Ltd., Singapore
- Eiseman, F., and M. Eiseman . 1988. *Flowers of Bali*. Periplus Editions (HK) Ltd. Singapore.
- LPM Unud. 2006. *Taman Gumi Banten*. Universitas Udayana Denpasar.
- Ngoerah I.G.A.O.A. 2002. *Canang*. Upada Sastra, Denpasar-Bali.
- Ripig, N.W. 2004. *Etika Penataan Banten dan Cara Pembuatan Banten Suci*. Yayasan Dharma Acarya.
- Steenis, C.G.G.J. Van. 1987. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1980. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Tim Penulis PS. 1992. *Hidroponik Tanaman Hias*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Undang, A. D. 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati. ITB, Bandung

Lampiran 1. Jenis-Jenis Tumbuhan di Lingkungan Pura Taman Ayun (di Bagian Dalam dan Utara/Hulu Pura)

No	Nama	Status	Kegunaan
1	Alamanda (<i>Allamanda catartica</i>)	TL	Tanaman hias
2	Alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i>)	TL	Sarana upakara
3	Ancak (<i>Ficus rumphii</i>)	TL	Peneduh, sarana upakara
4	Andong bang (<i>Cordyline terminalis</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
5	Anggrek dara	TL	Tanaman hias
6	Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i> Wild)	TL	Peneduh, obat sariawan
7	Asem (<i>Tamarindus indica</i>)	TL	Peneduh, buah dimakan
8	Awar-awar (<i>Picus septica</i>)	La	Sarana upakara
9	Badung (<i>Garcinia sp.</i>)	La	Buah dimakan, tanaman hias
10	Bambu ampel (<i>Bambusa sp.</i>)	TL	Sarana upakara, tanaman hias
11	Bambu kuning (<i>Bambusa vulgaris</i>)	La	Sarana upakara, tanaman hias
12	Bambu kuning hias (<i>Bambusa sp.</i>)	TL	Tanaman hias
13	Bambu tali (<i>Gigantochloa apus</i>)	TL	Sarana upakara, bahan anyaman
14	Belimbing (<i>Averhoa carambola</i>)	TL	Buah dimakan, tan hias, peneduh
15	Belimbing buluh (<i>Averhoa bilimbi</i>)	TL	Buah untuk sayur, peneduh
16	Beringin (<i>Picus benyamina</i>)	La	Sarana upakara
17	Bonsai (<i>Durantha sp.</i>)	TL	Tanaman hias
18	Buah/ pinang (<i>Pinanga sp.</i>)	TL	Sarana upacara, tan hias
19	Bun galing-galing/basang alu (<i>Vitis lanceolaria</i>)	TL	Makanan babi
20	Bun samblung	TL	Tanaman hias
21	Bunga kuning (<i>Cassia siamea</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
22	Bungur (<i>Lagerstroemia speciosa</i>)	La	Tanaman peneduh, tan hias
23	Bunut (<i>Ficus glabela</i>)	TL	Daun makanan ternak, peneduh
24	Cabai bun (<i>Piper retrofractum</i>)	TL	Bisa untuk obat demam, sakit gigi, bahan bumbu
25	Canging (<i>Erythrina sp.</i>)	TL	Tanaman peneduh
26	Cemara natal (<i>Casuarina sp.</i>)	TL	Peneduh, tan hias
27	Cemara pantai (<i>Casuarina sp.</i>)	TL	Peneduh, tan hias
28	Cempaka (<i>Michelia champaca</i>)	La	Bunga sarana upakara, tan hias, and tanaman peneduh
29	Dadap (<i>Erethrina samburbans</i>)	La	Sarana upakara, bahan obat
30	Daun katuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	La	Bisa untuk sayur, sarana buat tape
31	Daun kupu-kupu (<i>Buhinia purpurea</i>)	TL	Peneduh, tan hias
32	Gamal (<i>Gliricedia sepium</i>)	TL	Peneduh, pakan ternak
33	Gatep (<i>Inocarpus sp.</i>)	TL	Buah dimakan
34	Ingan-ingan (<i>Flemingia strobilifera</i>)	TL	Untuk anak kecil belajar berjalan
35	Jaka (<i>Arenga pinnata</i>)	TL	Bahan nira/tuak, sarana upakara
36	Jambu air (<i>Psidium aquatica</i>)	TL	Buah dimakan, sarana upakara, peneduh
37	Jangan ulam (<i>Syzygium polyanthum</i>)	TL	Penyedap bumbu sayur
38	Jepun jawa (<i>Plumeria sp.</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
39	Juwet (<i>Syzygium cumini</i>)	La	Buah dimakan
40	Kaktus (<i>Cactus sp.</i>)	TL	Tanaman hias
41	Kaliombo	TL	

No	Nama	Status	Kegunaan
42	Kamboja bali (<i>Plumeria sp.</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
43	Kamboja merah (<i>Plumeria rubra</i>)	TL	Sarana upakara, tanaman hias
44	Kayu putih (<i>Eucalyptus sp.</i>)	TL	Bahan obat
45	Kayu sisih (<i>Phyllanthus buxifolius</i>)	TL	Sarana upakara, tan hias
46	Kedondong (<i>Spondias sp.</i>)	TL	Buah dimakan
47	Keladi hias (<i>Callocasia sp.</i>)	TL	Tanaman hias
48	Kelapa (<i>Cocos nucivera</i>)	TL	Buah untuk upakara, minyak, kayu untuk bangunan, tan hias
49	Kelapa gading (<i>Cocos sp.</i>)	La	Buah, daun Sarana upakara, tanaman hias
50	Kelor (<i>Moringa oliefera</i>)	La	Daun, buah untuk sayur, tolak bala
51	Kem (<i>Flacourtia indica</i>)	TL	Buah dimakan, penambah gairah, tan hias
52	Kemabang kertas (<i>Bougenvillea spectabilis</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
53	Kenikir (<i>Tegetes erecta</i>)	TL	Tanaman hias, bahan upakara
54	Kepundung (<i>Baccaurea sp.</i>)	La	Buah dimakan
55	Lamtoro (<i>Leucaena leucocephala</i>)	TL	Pakan ternak
56	Lateng siap (<i>Laportia sp.</i>)	TL	Gulma
57	Leci (<i>Leci sinensis</i>)	TL	Buah dimakan, peneduh
58	Lengkeng	TL	Buah dimakan
59	Mahoni (<i>Sweitenia macrophylla</i>)	La	Buah untuk obat diabetes, peneduh, tan hias
60	Maja (<i>Aegle marmelos</i>)	La, L	Tan hias
61	Majegau (<i>Dysoxylum densiflorum</i>)	La	Tanaman peneduh/sarana upakara
62	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	TL	Buah dimakan, tan hias
63	Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>)	La	Buah dimakan
64	Matoa (<i>Pometia pinnata</i>)	La	Buah dimakan
65	Mawar (<i>Rosa sp.</i>)	TL	Tanaman hias
66	Medori (<i>Calotropis gigantea</i>)	TL	Sarana upakara
67	Melinjo (<i>Gnetum gnemon</i>)	TL	Buah dimakan, untuk sayur
68	Merak (<i>Caesalpinia pulcherima</i>)	TL	Tanaman hias, bahan upakara
69	Nagasari (<i>Mesua ferica</i>)	La	Sarana upakara
70	Nangka (<i>Artocarpus heterophylla</i>)	TL	Buah dimakan
71	Paku (<i>Filicum sp.</i>)	TL	Tanaman hias
72	Paku ata (<i>Lygodium sp.</i>)	TL	Bahan anyaman
73	Paku pipid (<i>Nephrolepis sp.</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
74	Paku Simbar menjangan (<i>Plathynerium sp.</i>)	TL	Tanaman hias
75	Pala jiwa (<i>Eugenia sp.</i>)	La	Tanaman hias, bahan obat
76	Palm putri	TL	Tanaman hias
77	Palm sperti kipas (<i>Corhupa sp.</i>)	TL	Tanaman hias
78	Pandan (<i>Pandanus sp.</i>)	TL	Tanaman hias
79	Pangi (<i>Pangium edule</i>)	La	Buah untuk bumbu, sarana upakara
80	Pasilan (<i>Loranthus sp.</i>)	TL	Bahan patung/kerajina tangan
81	Peji (<i>Pinanga coronata</i>)	TL	Sarana upakara, tanaman hias
82	Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	TL	Buah dimakan
83	Pipis- pipisan (paku) (<i>Pyrrosia sp.</i>)	TL	Tanaman hias
84	Pisang (<i>Musa paradisiaca</i>)	TL	Sarana upakara, buah dimakan

No	Nama	Status	Kegunaan
85	Pisang hias (<i>Heliconia sp.</i>)	TL	Tanaman hias
86	Plawa (<i>Acalypha wilkesiana</i>)	TL	Tanamna hias, sarana upakara
87	Pucuk biasa (<i>Hibiscus sp.</i>)	TL	Tanaman hias, bahan upakara
88	Pucuk lilin (<i>Hibiscus sp.</i>)	TL	Tanaman hias
89	Pudak	TL	Sarana upakara, tan hias
90	Puring (<i>Codiaeum variegatum</i>)	TL	Sarana upakara, tanaman hias
91	Putri malu (<i>Mimosa pudica</i>)	TL	Obat kencing darah, stress
92	Rambutan (<i>Nephelium sp.</i>)	TL	Buah dimakan, peneduh
93	Ratna (<i>Gomphrena globosa</i>)	TL	Tanaman hias, sarana upakara
94	Rontal (<i>Borrassus flabellifer</i>)	TL	Daun sarana upakara, bahan wadah
95	Rumput (<i>Digitaria sp.</i>)	TL	Herba penutup tanah
96	Rumput (<i>Panicum eruciforme</i>)	TL	Herba penutup tanah
97	Rumput (<i>Panicum sp.</i>)	TL	Penutup tanah
98	Rumput belulang (<i>Eleusine indica</i>)	TL	Penutup tanah
99	Rumput pait (<i>Axonopus sp.</i>)	TL	Herba penutup tanah
100	Rumput teki (<i>Cyperus haspan</i>)	TL	Boreh untuk penghangat badan
101	Rumput teki (<i>Kylinga monocephala</i>)	TL	
102	Salak (<i>Salacca edulis</i>)	TL	Buah dimakan
103	Sandat (<i>Cananga odorata</i>)	La	Bahan upakara, tan hias
104	Sawo biasa (<i>Achras sapota</i>)	TL	Buah dimakan, bahan obat
105	Sawo kecil (<i>Manilkara kauki</i>)	La, L	Buah dimakan, peneduh
106	Sawo nusa (<i>Achras sp.</i>)	TL	Buah dimakan
107	Siulan	TL	Bahan upakara, tanaman hias
108	Soka (<i>Ixora grandiflora</i>)	TL	Tanaman hisa
109	Sotong /jambu biji (<i>Psidium guajava</i>)	TL	Buah dimakan, bahan obat
110	Suar (<i>Albizia sp.</i>)	TL	Kayu Bahan bangunan
111	Sukun (<i>Artocarpus sp.</i>)	TL	Dimakan
112	Tanjung (<i>Mimosops elengi</i>)	La	Tanaman peneduh
113	Tapak dara (<i>Cataranthus roseus</i>)	TL	Tanaman hias
114	Tapak gajah (<i>Elephantophus scaber</i>)	TL	
115	Teeb (<i>Artocarpus sp.</i>)	TL	Buah dimakan
116	Tibah (<i>Morinda citrifolia</i>)	TL	Buah untuk obat, dimakan
117	Tiing buluh (<i>Schitostachyum sp.</i>)	TL	Sarana upakara, tan hias
118	Tiing santong (<i>Dendrocalamus sp.</i>)	TL	Bahan bangunan, bahan penjor
119	Timbul (<i>Artocarpus communis</i>)	TL	Buah untuk sayur
120	Wani (<i>Mangifera caesia</i>)	TL	Buah dimakan
121	Widelia (<i>Widelia sp.</i>)	TL	Tanaman hias
122	Isep nanah (<i>Desmodium trifolium</i>)	TL	Bahan obat
123	<i>Dracaena sp.</i>	TL	Tanaman hias
124	<i>Tridax procumben</i>	TL	Penutup tanah
125	<i>Cassia suratensis</i>	TL	Tanaman hias

Keterangan :

L : Dilindungi

TL : Tidak dilindungi

La : Langka